

**TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL  
EKONOMI KELUARGA PEDAGANG KECIL  
DI PASAR MEDAN MEGA TRADE CENTRE  
(MMTC) MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**BAZWAR RIKY HAFIZHA**  
**NPM 1903090010**

**Progam Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2023**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **BAZWAR RIKY HAFIZHA**  
N P M : 1903090010  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP**  
PENGUJI II : **Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP**  
PENGUJI III : **Dr. EFENDI AUGUS., M.Si**

(.....)  
(.....)  
(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **BAZWAR RIKY HAFIZHA**  
N.P.M : 1903090010  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : **TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA PEDAGANG KECIL DI PASAR MEDAN MEGA TRADE CENTRE (MMTC) MEDAN**

Medan, 24 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

  
**Dr. EFENDI AUGUS M.Si.**

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
**Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP**

Dekan,

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

## PERNYATAAN

### *Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, BAZWAR RIKY HAFIZHA, NPM 1903090010, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Agustus 2023

yang menyatakan,



**BAZWAR RIKY HAFIZHA**

**TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI  
KELUARGA PEDAGANG KECIL  
DI PASAR MEDAN MEGA TRADE CENTRE (MMTC)  
MEDAN**

**BAZWAR RIKY HAFIZHA  
1903090010**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi sosial ekonomi keluarga pedagang kecil yang beroperasi di Pasar Medan Mega Trade Centre. Pasar ini dikenal sebagai pusat perdagangan yang ramai dan memiliki peran penting dalam ekonomi lokal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami tingkat pendapatan, kondisi kehidupan, dan tantangan yang dihadapi oleh keluarga pedagang kecil di pasar tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode wawancara terstruktur. Sampel penelitian terdiri dari keluarga pedagang kecil yang beroperasi di berbagai sektor pasar, seperti pedagang sayur, pedagang ikan dan pedagang buah. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang sosial ekonomi keluarga pedagang kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas keluarga pedagang kecil di Pasar Medan Mega Trade Centre memiliki tingkat pendapatan yang rendah. Mereka menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan yang ketat, fluktuasi harga bahan baku, dan akses terbatas terhadap sumber daya dan modal. Selain itu, kondisi infrastruktur dan layanan di pasar juga memengaruhi kinerja ekonomi keluarga pedagang kecil. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang situasi sosial ekonomi keluarga pedagang kecil di Pasar Medan Mega Trade Centre. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pemerintah dan pihak terkait untuk merumuskan kebijakan dan program yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga pedagang kecil serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

**Kata Kunci:** Kehidupan Sosial Ekonomi, Pedagang kecil, Pasar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SubhanahuWata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Pedagang Kecil Di Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC) Medan”**. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Untuk yang teristimewa pahlawan dalam hidup kedua orang tua penulis, Ibunda Wirda Tutifla dan Ayahanda Alm. Ir. Zahrul Baidh yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, kasih sayang serta doa yang dipanjatkan di setiap shalatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat

semangat dan doa dari orang terdekat penulis, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.H.Mujahiddin, S.Sos.,M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera.
6. Bapak Dr.Sahran Saputra, S.sos.M.sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr.Drs.Effendi Augus, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis.
8. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ IKS FISIP UMSU)
10. Teman-teman seperjuangan Penulis Stambuk 2019 Kessos UMSU. Riswan Iqbal, Duta Robiansyah, Fiola Ingie Yoshi, Dinda Maharani, serta kawan-kawan yang lain yang tidak disebutkan satu persatu.

11. Teman-teman kontrakan LAPAS. Dandi, Wahyu, Abdi, Bobby, Komang, Adet, Yogi, Aseng.

12. Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari pada kata sempurna dan bukanlah hal yang mustahil apabila di dalamnya masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi teknik penulisan maupun ilmiah. Maka dengan segala kerendahan penulis mengharapkan masukan saran dan kritik dari pembaca. Harapan penulisan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak yang memerlukanya.

Medan, Mei 2023  
Penulis,

**BAZWAR RIKY HAFIZHA**  
**NPM: 1903090010**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Sosial .....	8
2.2 Ekonomi .....	9
2.3 Pengertian Sosial Ekonomi.....	10
2.4 Indikator Sosial Ekonomi .....	12
2.5 Pengertian Keluarga .....	19
2.6 Pasar Dalam Konteks Pedagang Kecil .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	25
3.2 Kerangka Konsep .....	25
3.3 Defenisi Konsep .....	25
3.4 Indikator Penelitian .....	27
3.5 Informan .....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.7 Teknik Analisis Data .....	31
3.8 Lokasi penelitian .....	34
3.9 Deskripsi ringkas obejek penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Persiapan dan pelaksanaan penelitian.....	36
4.2 Subjek penelitian .....	36
4.3 Hasil penelitian .....	38
4.4 Pembahasan .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Konsep .....	26
Gambar 2 Teknik Random Sampling .....	29
Gambar 3 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif .....	33

## **DAFTAR TABEL**

Table 1 kategorisasi Penelitian.....	28
Tabel 2 Identitas Narasumber.....	37
Tabel 3 Pendidikan Terakhir Pedagang.....	38
Tabel 4 Strategi Pembiayaan Pendidikan.....	41
Tabel 5 Pembiayaan Kesehatan.....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi (Nugroho dan Rochmin Dahuri, 2004).

Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah satu dengan daerah lain, negara satu dengan negara lain. Penting bagi kita untuk dapat memiliki definisi yang sama dalam mengartikan pembangunan. Secara tradisional pembangunan memiliki arti peningkatan yang terus menerus pada *Gross Domestic Product* atau Produk Domestik Bruto suatu negara. Untuk daerah, makna pembangunan yang tradisional difokuskan pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto suatu propinsi, kabupaten, atau kota.

Namun, muncul kemudian sebuah alternatif definisi pembangunan ekonomi yang lebih menekankan pada peningkatan *Income Per Capita* (pendapatan per kapita). Definisi ini menekankan pada kemampuan suatu negara untuk meningkatkan output yang dapat melebihi tingkat pertumbuhan penduduk. Definisi pembangunan tradisional sering dikaitkan dengan sebuah strategi mengubah struktur suatu negara atau sering kita kenal dengan industrialisasi.

Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dan masyarakat bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Indonesia sebagai negara berkembang, mengadakan dan merencanakan perubahan-

perubahan di dalam masyarakat yang adil dan makmur, material maupun spiritual guna mengentaskan masalah-masalah sosial yang terus meningkat baik kualitas dan kuantitas.

Untuk mencapai tujuan tersebut pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperlihatkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Dalam hal ini sektor usaha kecil atau sektor informal menduduki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional, baik dilihat dari segi kuantitas maupun dari segi kemampuannya dalam peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja dalam mewujudkan pemerataan hasil pembangunan, termasuk pengentasan kemiskinan.

Satu sisi kegiatan ekonomi dan sosial penduduk yang dibarengi dengan kebutuhan yang tinggi semakin memerlukan ruang untuk meningkatkan kegiatan penduduk sehingga menyebabkan semakin bertambahnya ruang untuk mendukung kegiatan sektor informal. Karakteristik sektor informal yaitu bentuknya tidak terorganisir, kebanyakan usaha sendiri, cara kerja tidak teratur, biaya dari diri sendiri atau sumber tidak resmi, dapat diketahui betapa banyaknya jumlah anggota masyarakat memilih tipe usaha ini, karena mudah dijadikan sebagai lapangan kerja bagi masyarakat strata ekonomi rendah yang banyak terdapat di negara kita terutama pada kota besar maupun kecil.

Pembangunan ekonomi kota medan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan nasional yang harus dilaksanakan dan diselaraskan secara terpadu antara sektor yang satu dengan sektor lain. Salah satu lapangan kerja adalah

menjadi pedagang dan salah satu bidang usaha yang menghasilkan keuntungan dan pendapatan keluarga sekaligus dapat menyerap tenaga kerja, lapangan kerja, di pasar tradisional modern MMTC Medan. Para pedagang ada yang berdagang asongan, pedagang buah, pedagang ikan, pedagang kaki lima, dan sebagainya.

Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC) merupakan pasar tradisional modern yang pengelolanya dilakukan oleh perusahaan swasta yaitu PT. Deli Metropolitan di atas lahan seluas 7 ha. pasar ini terdiri dari pasar basah yang menjual sayuran, buah, ikan, daging dan pasar kering yang menjual busana, elektronik serta kuliner. Pasar ini berada di daerah perbatasan antara Deli Serdang dan Kota Medan, lokasi pasar sangat strategis karena dekat dengan pemukiman masyarakat serta dekat dengan jalan raya. Pasar ini memiliki fasilitas berupa tempat parkir yang luas, kebersihan, lampu penerangan yang memadai, tempat rekreasi, kamar mandi dan musholla, serta beroperasi selama 24 jam. Pasar ini juga memiliki bentuk bangunan yang unik dari pasar tradisional lain yaitu bangunan yang tidak memiliki dinding atau tembok. Namun pasar ini dilengkapi dengan sistem pengawasan yaitu kamera cctv untuk menjaga keamanan pasar serta security yang bekerja selama 24 jam.

Saat ini masyarakat yang ada di sekitaran daerah Tembung, Pancing, Dan lainnya bagian Kota Medan, sekarang sudah banyak mendatangi Pasar tradisional modern Medan Mega Trade Centre (MMTC) untuk berdagang, berbagai kegiatan jual-beli dapat ditemukan di dalam lingkungan Medan Mega Trade Centre (MMTC), dari yang berjualan sayur, ikan, buah-buahan dan lain-lain. Dengan kondisi perekonomian yang saat ini sangat tinggi membuat kehidupan masyarakat

yang ada di sekitaran Pancing, Percut sei tuan kota Medan, belum mampu memenuhi kebutuhan hidup ekonomi keluarga. Yang di mana dengan Tantangan hidup yang semakin berat, memicu masyarakat di lingkungan Kota Medan Tembung memutar otak supaya kehidupan keluarga pedagang dapat berkehidupan cukup setiap harinya.

Pedagang yang berjualan di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC) berjualan mulai dari pukul 03.00 WIB-18.30 WIB. Sebagaimana peneliti telah mewawancarai beberapa pedagang yang berjualan di Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC). Pedagang tersebut menceritakan bahwa pendapatan setiap harinya mendapatkan penghasilan sebesar ±Rp. 400.000 (dua ratus ribu rupiah) sampai ±Rp.700.000 (tujuh ratus ribu rupiah). Pendapatan yang di peroleh pedagang tidak seluruhnya untuk kebutuhan sehari-hari, akan tetapi juga untuk keperluan jualan keesokan harinya. Hal tersebut belum mencukupi pemenuhan kebutuhan keluarga pedagang sehari-hari. Karena pengeluaran pedagang perharinya melebihi dari pendapatan mereka. Hal ini di buktikan dengan pengeluaran keluarga pedagang.

Keuntungan penjualan yang diperoleh pedagang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga seperti, kebutuhan dapur serta uang saku anak sekolah. Hal tersebut belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Karena pengeluaran mereka tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh selama berjualan.

Berdasarkan penelitian awal di Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC) yang menjadi permasalahan pedagang dimana pendapatan masih kurang tetap

sehingga dengan tuntutan kehidupan yang terus meningkat serta modal berjualan untuk keesokan harinya masih harus dipikirkan oleh pedagang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Sosial Ekonomi Keluarga Pedagang Kecil Di Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC) Medan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan hal yang paling penting dalam penelitian sehingga dapat terarah dalam membahas masalah-masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :  
Bagaimana Kehidupan sosial ekonomi Pedagang Kecil Di Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC) Medan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kehidupan sosial ekonomi Pedagang Kecil di Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC) Medan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian, dan juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, serta berkontribusi pada penelitian karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan Kehidupan sosial ekonomi Pedagang Kecil.



2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan wacana baru dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang kecil di kota Medan.
3. Secara akademis, hasil penelitian ini sebagai tugas akhir studi dalam menyelesaikan Sarjana (S1) dan menambah kajian ilmiah terhadap tinjauan tentang kehidupan sosial ekonomi keluarga pedagang kecil yang ada di Indonesia.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Sosial Ekonomi**

##### **2.1.1 Sosial**

Pada dasarnya istilah “sosial” memiliki beberapa pengertian berbeda yang dianggap sebagai konsep dan merujuk antara lain pada: sikap, orientasi, atau perilaku yang mempertimbangkan kepentingan, niat, atau kebutuhan orang lain (berbeda dengan perilaku anti-sosial) telah berperan dalam mendefinisikan ide atau prinsip. Misalnya istilah seperti realisme sosial, keadilan sosial, konstruktivisme sosial, psikologi sosial, anarkisme sosial dan modal sosial menyiratkan bahwa ada beberapa proses sosial yang terlibat atau dipertimbangkan, sebuah proses yang tidak ada dalam realisme “keadilan” sosial, keadilan, konstruktivisme, psikologi, anarkisme, atau modal.

Kata “sosial” berasal dari bahasa Latin “*socii*” yang artinya sekutu. Istilah tersebut sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia dalam masyarakat, misalnya sifat yang mengarah pada rasa empati terhadap orang lain yang disebut dengan jiwa sosial. Sehingga pengertian sosial dapat didefinisikan sebagai rangkaian norma, moral, nilai dan aturan yang bersumber dari budaya masyarakat dan dipakai sebagai acuan dalam interaksi antar manusia dalam suatu komunitas.

Jadi dapat dikatakan bahwa sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat, sedangkan dalam konsep sosiologis, manusia sering disebut makhluk sosial yang artinya bahwa manusia itu tidak dapat hidup dengan wajar tanpa adanya orang lain disekitarnya (Suyanto, 2013:11).

Kehidupan sosial pada dasarnya ditandai dengan :

- 1) Adanya kehidupan bersama yang pada ukuran minimalnya berjumlah dua orang atau lebih.
- 2) Manusia tersebut bergaul atau berhubungan dan hidup bersama dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena mereka berhubungan dan bergaul cukup lama dan hidup bersama, maka akan terjadi adaptasi dan pengorganisasian perilaku serta munculnya suatu perasaan sebagai kesatuan (kelompok).
- 3) Adanya kesadaran bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- 4) Suatu kehidupan sistem bersama.

Adapun pengertian sosial menurut para ahli yaitu:

**1. Philip Wexler**

Sosial adalah suatu sifat dasar yang dimiliki oleh setiap individu manusia.

**2. Paul Ernest**

Sosial adalah sejumlah manusia secara individu yang terlibat dalam berbagai kegiatan bersama.

### **2.1.2 Ekonomi**

Kata 'ekonomi' diambil dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. Oikonomia berasal dari dua kata yaitu “*oikos*” yang berarti “rumah tangga”, dan “*nomos*” yang berarti “peraturan”. Dapat disimpulkan, ekonomi adalah ilmu yang

mempelajari cara memenuhi kebutuhan hidup manusia dengan sumber daya yang tersedia.

Menurut Richard G. Lipsey, ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang upaya pemanfaatan sumber daya yang terbatas dan langka dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia yang jumlahnya tanpa batas

Menurut Alfred Marshall, ekonomi adalah ilmu tentang usaha individu terkait pekerjaan dalam kehidupan dan membahas tentang bagaimana manusia meraih pendapatan sekaligus menggunakannya.

### **2.1.3 Pengertian Sosial Ekonomi**

Status sosial ekonomi merupakan suatu kedudukan yang diatur oleh seseorang pada posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat, yang disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pembawa status. Untuk melihat apakah seseorang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi, sedang, atau rendah didasarkan pada banyak tidaknya bentuk penghargaan masyarakat kepadanya. Semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi seseorang maka semakin banyak bentuk penghargaan masyarakat yang diterimanya dan sebaliknya semakin rendah tingkat status sosial ekonomi seseorang, maka semakin sedikit pula bentuk penghargaan dari masyarakat yang diterimanya (Soedjono Soekanto, dalam Hairani, 2014 :75).

Adapun beberapa golongan tersebut yaitu :

- 1) Golongan masyarakat berpenghasilan rendah, yaitu masyarakat yang menerima pendapatan lebih rendah dari keperluan untuk memenuhi tingkat hidup minimal mereka perlu mendapatkan pinjaman dari

orang lain.

- 2) Golongan masyarakat yang berpenghasilan sedang, yaitu pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan tidak dapat menabung.
- 3) Golongan masyarakat yang berpenghasilan tinggi, yaitu selain dapat memenuhi kebutuhan pokok, juga sebagian dari pendapatan itu dapat ditabungkan dan digunakan untuk kebutuhan yang lain.

Kehidupan sosial ekonomi adalah perilaku sosial dari masyarakat yang menyangkut interaksinya dan perilaku ekonomi masyarakat tersebut. Kehidupan sosial ekonomi juga berarti membahas tentang kebutuhan dan bagaimana seseorang berusaha memenuhi kebutuhan tersebut, dan pemanfaatan hasil ekonomi yang diperoleh. Jadi kehidupan sosial ekonomi yang dimaksud adalah cara-cara atau strategi yang diterapkan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta pemanfaatan penghasilan atau hasil ekonomi yang diperoleh, dan juga berbicara mengenai keadaan hidup sehari-hari (Agnesta, 2017: 22).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi mengkaji masyarakat yang di dalamnya terdapat proses dan pola interaksi sosial, dalam hubungannya dengan ekonomi. Sehingga dengan kata lain sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat. Pemberian posisi ini disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status. Tingkat sosial merupakan faktor non ekonomis seperti, pendidikan, umur dan jenis kelamin sedangkan tingkat ekonomi seperti pendapatan, jenis pekerjaan, tempat tinggal (Damsar, 2011: 9).

## **2.1.4 Indikator Sosial Ekonomi**

Keluarga dan kelompok masyarakat dapat digolongkan memiliki sosial ekonomi rendah, sedang, dan tinggi (Koentjaraningrat, dalam Duha, 2015:6). Berdasarkan hal tersebut dapat mengklasifikasikan keadaan sosial ekonominya yang dapat dijabarkan sesuai dengan indikator sebagai berikut:

### **1.1.1 Indikator Sosial**

Pada dasarnya setiap individu adalah makhluk sosial yang senantiasa hidup dalam lingkup masyarakat yang di dalamnya saling mengadakan hubungan timbal balik antar individu satu dengan lainnya. Salah satu ciri bahwa kehidupan sosial itu ada yaitu adanya interaksi (Fatnar, 2014: 2). Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Adanya interaksi sosial merupakan naluri manusia sejak lahir untuk bersosialisasi dan bergaul dengan sesama dimana dalam interaksi itu individu ada kontak dan hubungan yang merupakan sentuhan fisik yang biasanya disertai dengan adanya suatu komunikasi baik secara langsung (tatap muka), dan secara tidak langsung (Gultom, 2011: 6).

Bentuk-bentuk interaksi sosial itu dapat digolongkan sebagai berikut:

#### **1) Kerjasama**

Orang cenderung menyukai pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama dengan demikian pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan cepat dan rapi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### **2) Persaingan**

Interaksi sosial tidak hanya berupa hubungan yang harmonis, interaksi sosial dapat berupa persaingan yang tidak menutup kemungkinan terjadinya suatu konflik.

- 3) Pertentangan atau konflik. (Gillin dan Gillin , dalam Gultom, 2011:7).

Interaksi individu yang satu dengan yang lainnya akan saling mengetahui sifat masing- masing karena mereka akan saling menunjukkan keaslian mereka dalam suatu kerjasama, persaingan dan konflik. Jenis-jenis interaksi sosial dapat dibedakan menjadi :

- a) Interaksi individu dengan individu

Interaksi ini melibatkan satu orang dengan orang lainnya yang ada di sekitarnya. Contohnya, seorang kakak mengajari adeknya belajar matematika, seorang dokter dengan pasiennya. Begitu pula dalam penelitian akan melihat bagaimana interaksi pengemis penggondong anak dengan anggota keluarga. Misalnya, interaksi yang terjalin antar pengemis penggondong anak dengan anggota keluarga lancar atau tidak.

- b) Interaksi individu dengan kelompok

Interaksi ini melibatkan seseorang yang bertemu atau melakukan suatu kegiatan dengan beberapa orang atau kelompok yang baru saja ditemuinya. Contohnya, presiden dengan rakyatnya, guru dengan siswanya, komandan dengan anggotanya. Pada penelitian ini akan melihat interaksi pengemis penggondong anak dengan sesamanya, dan



interaksi pengemis penggandong anak dengan tetangga.

### 1.1.2 Indikator Ekonomi

#### a. Pendapatan

Pendapatan dalam kategorinya yaitu pendapatan berupa uang dan barang. Pendapatan berupa uang adalah pendapatan yang berbentuk gaji, upah, usaha sendiri dan investasi. Pendapatan berupa barang adalah pembayaran upah dan gaji yang berbentuk beras, pengobatan, transportasi dan perumahan. Berkaitan dengan hal tersebut mendefinisikan pendapatan sebagai seluruh penerimaan baik berupa uang ataupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri.

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik membedakan pendapatan penduduk dalam 4 golongan, yaitu:

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi : jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000 s/d Rp 3.500.000 per bulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi : jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000s/d Rp 3.500.000 per bulan.
- 3) Golongan pendapatan sedang : jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000 per bulan.
- 4) Golongan pendapatan rendah: Jika pendapatan rata-rata kurang dari Rp.1.500.000,00 per bulan (Wijaksana ,dalam Dimas 2015: 15).

Berdasarkan kategori tersebut, dapat dikatakan bahwa pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi seseorang. Apabila seseorang memiliki pendapatan yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat ekonominya tinggi juga.

b. Pengeluaran

1) Rumah

Rumah adalah tempat untuk melepaskan lelah, tempat bergaul, dan membina rasa kekeluargaan diantara anggota keluarga, tempat berlindung keluarga, dan menyimpan barang berharga. Rumah juga dikatakan sebagai lambung sosial. Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya ( Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2011 Bab 1 Pasal 1).

2) Rumah dikatakan sehat apabila: (1) Memenuhi kebutuhan fisik dasar seperti temperatur lebih rendah dari udara yang di luar rumah, penerangan yang memadai, ventilasi yang nyaman, dan kebisingan, (2) memenuhi kebutuhan kejiwaan, (3) melindungi penghuninya dari berbagai penyakit menular yaitu memiliki penyediaan air bersih, sarana pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah dan memenuhi syarat kesehatan, dan (4) melindungi penghuni dari

kemungkinan terjadinya kecelakaan dan bahaya kebakaran, seperti fondasi rumah yang kokoh, tangga yang tidak curam, bahaya kebakaran karena arus pendek listrik, keracunan, bahkan dari ancaman kecelakaan lalu lintas (*American Public Health Association* dalam Revor, 2015: 8).

### 3) Kesehatan

Menurut *World Health Organization* (WHO), ada tiga komponen penting yang merupakan satu kesatuan dalam definisi sehat yaitu :

#### a) Sehat Jasmani

Sehat jasmani merupakan komponen penting dalam arti sehat seutuhnya, berupa sosok manusia yang berpenampilan kulit bersih, mata bersinar, rambut tersisir rapi, berpakaian rapi, berotot, tidak gemuk, nafas tidak bau, selera makan baik, tidur nyenyak, gesit dan seluruh fungsi fisiologi tubuh berjalan normal.

#### b) Sehat Mental

Sehat Mental dan sehat jasmani selalu dihubungkan satu sama lain dalam pepatah kuno “Jiwa yang sehat terdapat di dalam tubuh yang sehat” (*Men Sana In Corpore Sano*). Atribut seorang insan yang memiliki mental yang sehat adalah selalu merasa puas dengan apa yang ada pada dirinya, tidak ada tanda-tanda konflik kejiwaan,

dapat bergaul dengan baik, dapat menerima kritik serta tidak mudah tersinggung atau marah, dapat mengontrol diri, tidak mudah emosi, dapat menyelesaikan masalah secara cerdas dan bijaksana.

c) Sehat Spiritual

Spiritual merupakan komponen tambahan dan memiliki arti penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Setiap individu perlu mendapat pendidikan formal maupun informal, kesempatan untuk berlibur, mendengar alunan lagu dan musik, siraman rohani seperti ceramah agama dan lainnya agar terjadi keseimbangan jiwa yang dinamis dan tidak monoton.

Ketiga komponen ini dikenal sebagai sehat positif atau disebut sebagai *—positive health* karena lebih realistis dibandingkan dengan definisi WHO yang hanya bersifat idealistik semata-mata.

4) Sandang dan Pangan

Pangan ialah sumber makanan bagi manusia dan merupakan kebutuhan pokok manusia. Pola konsumsi dari suatu keluarga dapat digunakan sebagai suatu bahan evaluasi taraf hidup. Sedang sandang adalah pakaian manusia. Pakaian menjadi kebutuhan primer, dan meskipun manusia dapat hidup tanpa pakaian, tetapi dikarenakan manusia merupakan makhluk

sosial yang hidup dalam masyarakat sehingga pakaian adalah hal yang penting dalam kesehariannya dilihat dari kemampuan manusia membeli pakaian.

#### 5) Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dan mendasar dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan penduduk, karena pembangunan sekarang ini sangat diperlukan partisipasi dari penduduk yang terdidik dan terampil agar dapat berpartisipasi penuh dalam pembangunan ( Basrowi, 2010 : 65). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Pendidikan di defenisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat ( Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2013).

Menurut Ki Hajar Dewantara yang tidak lain merupakan “bapak pendidikan nasional” mengemukakan pengertian dari pendidikan ialah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu

menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

## **2.2 Pengertian Keluarga**

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan serta orang-orang yang selalu menerima kekurangan kelebihan orang yang ada di sekitarnya baik buruk nya anggota keluarga, tetap tidak bisa merubah kodrat yang ada, garis besarnya yang baik diarahkan dan yang buruk diperbaiki tanpa harus menghakimi.

Menurut Salvicion dan Celis (1998) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan atau adat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, Bab I Pasal 1 ayat 6 yaitu:

Pengertian Keluarga adalah unit terkceil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami (kepala keluarga), istri dan anaknya yang disebut dengan rumah tanga atau dengan sebutan lainnya yaitu keluarga kecil, sedangkan yang disebut dengan keluarga besar selain suami, istri dan anak-anaknya dirumah tangga tersebut terdapat orang tua atau disebut ayah dan ibu dari pihak suami dan juga terdapat anak-anaknya orang tua yang lain termasuk orang tua dari ayah (kakek dan nenek).

Menurut Paul B. Horton bahwa masyarakat adalah kumpulan manusia yang memiliki kemandirian dengan bersama-sama untuk jangka waktu yang lama

dan juga mendiami suatu daerah atau wilayah tertentu. Di mana wilayah tersebut memiliki kebudayaan yang tidak memiliki adat berbeda di wilayah tersebut.

Pada hakekatnya keluarga merupakan hubungan seketurunan maupun tambahan (adopsi) yang diatur melalui kehidupan perkawinan bersama, searah dengan keturunannya yang merupakan suatu satuan khusus.

Menurut Iver dan Page ciri-ciri umum keluarga yaitu antara lain:

- 1) Keluarga merupakan hubungan perkawinan
- 2) Berbentuk perkawinan atau susunan kelembagaan yang berkenan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara.
- 3) Suatu sistem tata-tata norma sebagai garis keturunan.
- 4) Ketentuan-ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan-kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.
- 5) Merupakan tempat tinggal bersama, rumah atau rumah tangga yang walau bagaimanapun tidak mungkin menjadi terpisah terhadap anggota keluarga.

## **2.3 Pasar Dalam Konteks Pedagang Kecil**

### **2.3.1 Pasar**

Pasar adalah tempat orang berjual beli atau tempat penjual ingin menukar barang atau jasa dengan uang, atau tempat pembeli yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang (KBBI, 2002: 833).

Dalam pengertian sehari-hari, pasar selalu identik dengan suatu tempat tertentu di mana terdapat banyak penjual dan pembeli yang bertransaksi jual beli. Dengan kata lain, pasar seringkali diartikan sebagai tempat atau lokasi untuk jual beli barang. Dalam ilmu ekonomi, istilah pasar digunakan untuk menggambarkan pertemuan antara penawaran dan permintaan yang menentukan tingkat harga barang atau jasa yang di perjual-belikan.

Oleh karena itu, apabila ada seorang penjual (produsen atau distributor) bertransaksi dengan seorang pembeli (konsumen), di manapun mereka berada, maka dapat dikatakan bahwa mereka telah membentuk suatu pasar. Selanjutnya, proses terjadinya pertemuan antara penjual dan pembeli tidak terikat oleh suatu tempat. Bahkan antara penjual dan pembeli tidak harus bertemu secara tatap muka. Seiring dengan perkembangan teknologi, untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa, penjualan atau pembelian dapat dilakukan melalui surat-menyerurat, telepon, atau bahkan dapat melalui tele-marketing.

Dengan demikian, pasar dapat terbentuk kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja, selama ada penjual, pembeli, dan barang atau jasa yang diperjualbelikan. Berdasarkan pengertian pasar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terbentuknya suatu pasar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya tempat untuk bertransaksi

Tempat untuk bertransaksi dalam pasar tradisional adalah tempat atau lokasi berdagang dan membeli.

2. Adanya penjual dan pembeli

Penjual dan pembeli merupakan syarat yang paling penting dan utama terhadap pembentukan pasar, karena penjual dan pembeli itulah subjek atau pelaku transaksi. Dengan demikian, tanpa keberadaan penjual atau pembeli, aka tidak akan terjadi suatu proses kegiatan jual atau beli (bertransaksi).

3. Adanya barang atau jasa yang diperjualbelikan

Barang atau jasa yang diperjualbelikan di pasar tidak hanya berupa



barang konsumsi, tetapi juga berupa barang produksi, seperti bahan baku ataupun barang setengah jadi yang masih akan diolah lagi.

#### 4. Terbentuknya harga

Apabila dalam suatu proses transaksi, kesepakatan di antara penjual dan pembeli telah terjadi, maka terbentuklah “harga” berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak tersebut, penjual harus menyerahkan barang pada konsumen dan konsumen harus membayar sesuai dengan harga yang telah disepakati.

### **2.3.2 Pedagang Kecil**

Pedagang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dibagi atas dua yaitu: pedagang besar dan pedagang kecil. Pedagang kecil adalah pedagang yang menjual barang dagangan dengan modal yang kecil (KBBI, 2002: 230).

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 Pasal 1, perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.

Pedagang kecil pada awalnya diartikan sebagai orang yang menjual barang-barang dan jasa langsung kepada konsumen akhir bagi yang pemanfaatan yang sifatnya perseorangan dan bukan untuk usaha. Arti sempit pedagang kecil atau pengecer adalah sebuah lembaga untuk melakukan suatu usaha menjual barang kepada konsumen akhir untuk keperluan pribadi atau non-bisnis.

Menurut Sujatmiko (2014: 231) pedagang adalah orang yang melakukan aktivitas perdagangan dengan cara memperjual-belikan barang yang tidak

diproduksi sendiri untuk memperoleh suatu keuntungan.

#### **2.3.4 Penelitian Terdahulu**

- 1) Penelitian Timoteus Wau, 2014. Judul skripsi Tinjauan Tentang Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil Di Pasar Sore Padang Bulan Medan, dengan rumusan masalah Bagaimana Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil di Pasar Sore Padang Bulan Medan, tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil di Pasar Sore Padang Bulan Medan, metode yang digunakan adalah metode deskriptif.
- 2) Penelitian Zahra Harahap, 2011. Judul skripsi Tinjauan Tentang Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil Di Pasar Petisah Medan, dengan rumusan masalah Bagaimana Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil di Pasar Petisah Medan, tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil di Pasar Petisah Medan, metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Sedangkan penelitian saya judulnya adalah Tinjauan Tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Pedagang Kecil Di Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC) Medan, dengan rumusan masalah Bagaimana Kehidupan sosial ekonomi Pedagang Kecil Di Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC), tujuan penelitian untuk mengetahui Bagaimana Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kecil di Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC), sedangkan metodenya adalah metode deskriptif kualitatif.

Dari penelitian di atas perbedaannya adalah judul tidak sama, rumusan masalah tidak sama, tujuan penelitian juga tidak sama, serta metode yang digunakan hampir sama tetapi pada penelitian ini ditambahkan metode deskriptif kualitatif.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Metode penelitian adalah cara yang digunakan agar mencapai tujuan penelitian. Metodologi penelitian juga merupakan rancangan penelitian yang memiliki beberapa langkah yang harus ditempuh yakni waktu penelitian, sumber data serta dengan cara apa data tersebut diolah.

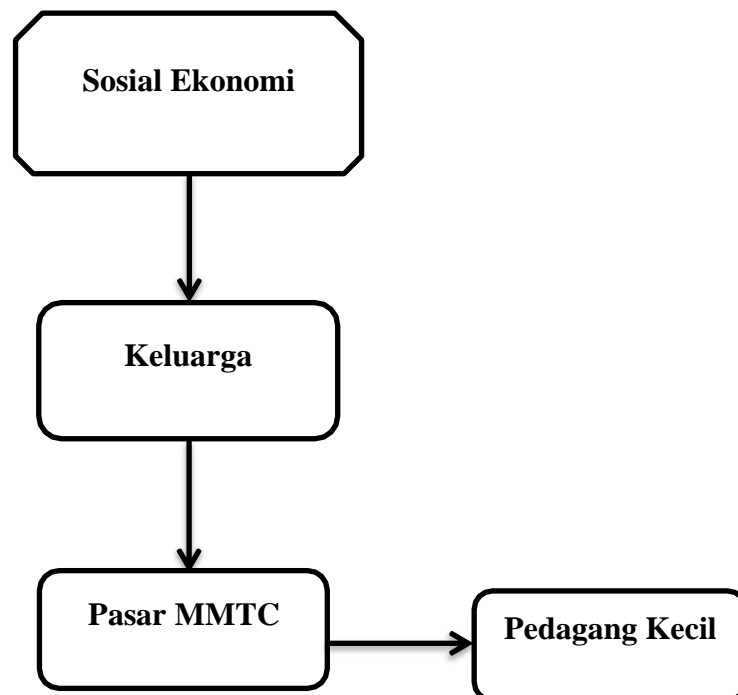
Dalam arti luas, metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut (Ulber Silalahi,2018:13). Setiap penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif selalu berangkat dari masalah. Namun terdapat perbedaan yang mendasar antara “masalah” dalam penelitian kuantitatif dan “masalah” dalam penelitian kualitatif. Jika dalam penelitian kuantitatif “masalah” yang dipecahkan melalui penelitian harus jelas, spesifik, dan dianggap tidak berubah, tetapi dalam penelitian kualitatif “masalah” yang dibahas oleh peneliti masih remang-remang, bahkan gelap kompleks dan dinamis (bersifat sementara), tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.

Dari pemaparan diatas disimpulkan bahwa pelaksanaan metode deskriptif kualitatif meliputi pengumpulan data, penyusunan data, serta analisis dan interpretasi data-data. Oleh sebab itu peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, agar dapat mendeskripsikan

keterangan yang berifat jelas dalam penelitian ini.

### 3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan dari judul penelitian, maka Tinjauan tentang kehidupan sosial ekonomi keluarga pedagang kecil di pasar medan mega trade centre (MMTC), merupakan konsep yang akan dideskripsikan dan dijelaskan. Dimana hal ini dilakukan berdasarkan gambar konsep dibawah ini.



Gambar 1.1. Kerangka Konsep.

### 3.3 Defenisi Konsep

Dalam hal ini defenisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang akan menggambarkan tujuan penelitian.

- 1) Sosial Ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur

secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat.

- 2) Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan serta orang-orang yang selalu menerima kekurangan kelebihan orang yang ada di sekitarnya baik buruk nya anggota keluarga, tetap tidak bisa merubah kodrat yang ada, garis besarnya yang baik diarahkan dan yang buruk diperbaiki tanpa harus menghakimi.
- 3) Pasar adalah tempat orang berjual beli atau tempat penjual ingin menukar barang atau jasa dengan uang, atau tempat pembeli yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang (KBBI, 2002: 833).
- 4) Pedagang Kecil adalah pedagang yang menjual barang dagangan dengan modal yang kecil (KBBI, 2002: 230).

### **3.4 Kategorisasi Penelitian**

Dalam proses penciptaan kategorisasi data, gagasan-gagasan harus ditapis, signifikasinya harus diukur, dan relevansinya harus dinilai. Sejumlah gagasan mungkin akan menghasilkan konsep kunci untuk memahami data, tetapi sebagian lagi mungkin harus dibuang. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisi dari variabel tersebut.

**Tabel 4.1 Kategorisasi : Penelitian**

No	Kategorisasi	Indikator
1	Sosial	1. Pendidikan 2. Kesehatan
2	Ekonomi	Pendapatan
3	Pedagang Kecil	1. Keluarga 2. Tempat Tinggal 3. Sandang 4. Papan 5. Pangan

Kondisi ekonomi jika dilihat dari indikator yakni, kehidupan sosial ekonomi pedagang sangat sederhana, dikarenakan mereka harus membayar uang sewa kios yang mereka tempati dengan harga bervariasi yaitu Rp.16.500.000 – Rp. 18.975.000/ tahun dengan ukuran 3 x 3 meter dan 3 x 5 meter. Jika dilihat dari indikator tersebut tingkat pendapatan pedagang berkisar Rp.400.000 – Rp.700.000/ hari dan dari penghasilan tersebut para pedagang menanggung biaya kehidupan keluarga dan mengumpulkan uang untuk sewa kios disetiap tahunnya.

Kondisi keluarga yang dilihat dari indikator yakni, kehidupan keluarga masih kurang atau sangat berkecukupan untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya.

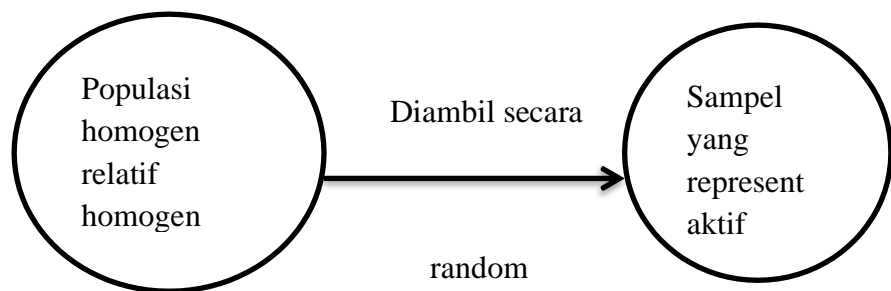
### **3.5 Narasumber**

Narasumber adalah orang yang memberi atau mengetahui secara jelas atau menjadi sumber informasi atau informan (KBBI). Narasumber dalam penelitian ini adalah para pedagang di pasar MMTC Medan, ada 5 orang yang mewakili

usaha sebagai pedagang sayur, ikan, dan buah. Jumlah narasumber ini berdasarkan teknik random sampling. Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2017: 82).

Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Perhatikan gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2 Teknik Random Sampling

- 1) Nama Narasumber : Suyanto  
 Umur Narasumber : 53 Tahun  
 Alamat Narasumber : Percut Sei Tuan  
 Suku : Jawa  
 Jumlah anak : 4  
 Usaha : Pedagang Ikan
- 2) Nama Narasumber : Fransiskus Gultom  
 Umur Narasumber : 50 Tahun  
 Alamat Narasumber : Jalan Tuamang, Medan Tembung  
 Suku : Batak



- Jumlah anak : 5
- Usaha : Pedagang Ikan
- 3) Nama Narasumber : Yuni
- Umur Narasumber : 38 Tahun
- Alamat Narasumber : Bandar Selamat
- Suku : Mandailing
- Jumlah anak : 2
- Usaha : Pedagang Sayur
- 4) Nama Narasumber : Andi Setyo
- Umur Narasumber : 40 Tahun
- Alamat Narasumber : Percut Sei Tuan
- Suku : Jawa
- Jumlah anak : 2
- Usaha : Pedagang Buah
- 5) Nama Narasumber : Parulian Sinaga
- Umur Narasumber : 36 Tahun
- Alamat Narasumber : Percut Sei Tuan
- Suku : Batak
- Jumlah anak : 1
- Usaha : Pedagang Sayur

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu (Ulber Silalahi, 2018: 280). Miles dan Huberman menjelaskan data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat.

Sesuai dengan pendapat tersebut maka untuk menjangkau data-data yang dibutuhkan sesuai dengan konteks permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- 1) Observasi yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melihat keadaan Sosial Ekonomi Pedagang Kecil Di Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC) Medan.
- 2) Wawancara adalah serangkaian aktivitas yang memberikan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur dan diberikan kepada responden yang sudah ditentukan.
- 3) Studi Dokumentasi yakni mengumpulkan data dari instansi terkait yang berhubungan dengan topik penelitian.

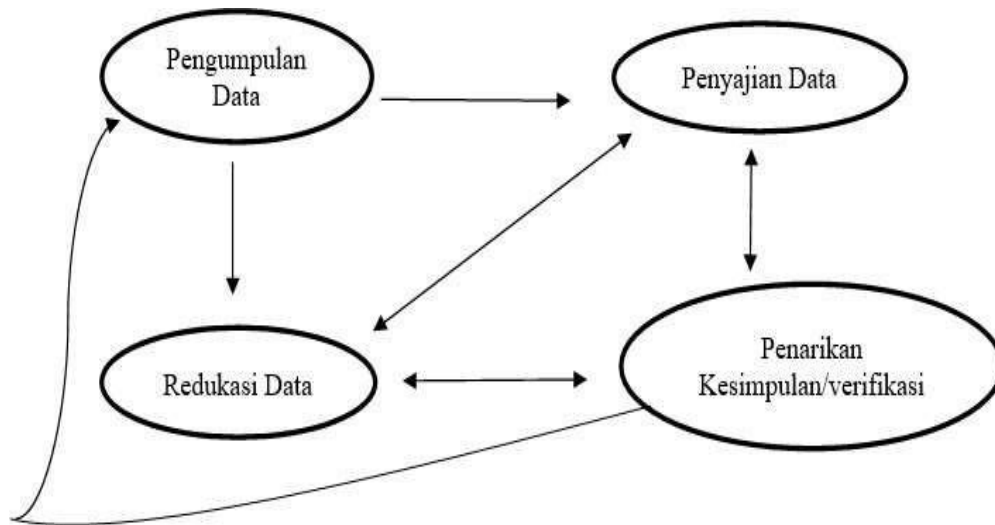
### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif

subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini (Fadil, 2020: 33). Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Dalam model analisis ini, peneliti dimungkinkan untuk melakukan pencarian kembali data baru di lapangan, atau menelusuri kembali semua bukti penelitian yang tersimpan, apabila data yang diperoleh dirasa kurang mantap sebagai dasar penarikan simpulan. Dengan demikian, selama analisis data dilakukan dalam proses siklus, secara tidak langsung telah dilakukan triangulasi data untuk kepentingan penarikan simpulan akhir penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin mnjalin merupakan proses siklus dan iteraksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam betuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis data, interpretasi data, dan trigulasi. Dari hasil analisis data yang dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis yang digunakan oleh peneliti :



a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Jadi, dalam penelitian kualitatif, reduksi data tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam kualitatif yaitu sebagai sekumpulan informasi informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian, seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah. Jadi penyajian merupakan bagian dari analisis data.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid saat si peneliti kembali terjun kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus kemudian ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.8.1 Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini, “Tinjauan tentang sosial ekonomi keluarga pedagang kecil di pasar medan mega trade centre (MMTC)”. Maka penelitian ini dilakukan di Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC).

#### **3.8.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 hingga Januari 2023.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

#### **3.9.1 Letak dan Luas Daerah**

Pasar Raya Medan Mega Trade Center didirikan pada tanggal 7 Oktober 2016 dibawah pengelolaan PT. Deli Metropolitan dan diresmikan pada tanggal 15 Oktober 2017. Pasar Raya Medan Mega Trade Centre terletak di Dusun VII,

Desa Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan luas  $\pm$  7 Hektar.

### 3.9.2 Daerah lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis sebagai objek dilaksanakannya penelitian yaitu Pasar Raya Medan Mega Trade Center yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, kawasan Pasar Raya Medan Mega Trade Center terletak di komplek Medan Mega Trade Center Dusun VII Jalan Williem Iskandar. Waktu penelitian dilaksanakan pada Desember 2022 sampai maret 2023.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian**

Dalam rangka memperoleh data yang akan dijadikan sebagai dasar untuk memperoleh gambaran yang objektif pada masyarakat, peneliti telah melakukan pengamatan terhadap pedagang di sekitar Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC) sesuai dengan judul skripsi “Tinjauan Tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kecil Di Pasar Medan Mega Trade Centre (MMTC) Medan”.

Pada kesempatan ini, penulis berusaha untuk mengulas objek yang diteliti dan menganalisis data-data yang diperoleh. Bab ini menyajikan dan menganalisis data yang telah didapat dari hasil penelitian di lapangan atau yang dikenal dengan pendekatan kualitatif.

Setelah mendapatkan ijin riset dan data yang di tunjukan untuk Pasar Medan Mega Trade Centre dari kampus, peneliti juga harus menyelesaikan urusan perijinan dari kawasan penelitian. Setelah mendapatkan ijin dan dukungan dari lingkungan tersebut, maka peneliti melakukan observasi wawancara.

Sosial ekonomi adalah aktifitas yang menyangkut seseorang dalam hubungannya dengan orang lain dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup ekonomi. Dalam penelitian yang dimaksud dengan ke hidupan sosial ekonomi adalah menyangkut ciri/kondisi serta kegiatan atau aktivitas dari pedagang dalam melakukan segala usaha dengan cara bekerja untuk memenuhi kebutuhan dalam peningkatan kesejahteraan hidup.

#### 4.2. Identias Narasumber

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh, maka dalam penelitian ini yang menjadi narasumber sebanyak 5 orang dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Identitas Narasumber**

No	Nama	Umur	Alamat	Suku	Jumlah Anak
1	Suyanto	53	Jalan Makmur	Jawa	4
2	Fransiskus Gultom	50	Jalan Pisang No 23	Batak	5
3	Yuni	38	Jalan Letda Sudjono	Mandailing	2
4	Andi Setyo	40	Percut Sei Tuan	Jawa	2
5	Parulian Sinaga	36	Percut Sei Tuan	Batak	1

Sumber : Hasil diolah, 2023



### 4.3. Hasil Penelitian

#### 4.3.1. Pendidikan dan Kesehatan

##### a) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam mengetahui tingkat kesejahteraan pada para pedagang pasar. Tinggi redahnya tingkat pendidikan yang telah di tempuh para pedagang pasar MMTC dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menentukan tingkat kehidupan sosial ekonomi seseorang. Berdasarkan hal tersebut, seorang individu yang bekerja menjadi pedagang kaki lima tentu kebanyakan memiliki tingkat pendidikan yang rendah hal itu terjadi karena bekerja pada sektor informal tidak terlalu memikirkan tingkat pendidikan yang telah di tempuh namun dengan pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup bagi seorang individu oleh karena itu pendidikan adalah hal yang cukup penting bagi setiap individu. Berikut ini dapat dilihat tingkat pendidikan responden pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2.1**  
**Pendidikan Terakhir Pedagang**

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Suyanto	Tidak sekolah
2	Fransiskus Gultom	SMP
3	Yuni	SMA
4	Andi Setyo	SD
5	Parulian Sinaga	SD

Sumber Olahan, 2023

Berdasarkan table 4.2.1. menunjukkan jika para pedagang di pasar MMTC memiliki tingkat pendidikan tertinggi hanya sampai pada tingkat SMA sedangkan Sebagian pedagang nya hanya dapat menempuh sekolah tingkat SD dan SMP saja bahkan ada yang tidak dapat menempuh pendidikan sama sekali. Hal ini dapat menunjukkan jika kebanyakan para pedagang masih belum bisa memiliki pendidikan yang rendah.

Sebagian narasumber berpendapat, jika mereka tidak dapat menempuh pendidikan lebih karna factor ekonomi yang sangat kurang. Responden yang mengatakan jika dia tidak dapat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi karena biaya yang sangat besar sehingga mengurungkan niat nya untuk melanjutkan sekolah. Responden juga mengungkapkan jika berkerja sebagai pedagang tidak perlu memiliki pendidikan yang tinggi mereka hanya memiliki modal untuk berani berdagang sudah menjadi modal yang baik untuk menghasilkan uang untuk kehidupan mereka. jadi para narasumber mengungkapkan tidak terlalu peduli dengan pendidikan mereka sendiri, karna bagi mereka sudah bisa menghasilkan uang saja sudah lebih dari cukup untuk mereka.

Menurut para pedagang di masa sekarang yang paling terpenting adalah pendidikan untuk anak-anak mereka, maka dari itu pemerintah harus lebih memerhatikan untuk para generasi dari keluarga miskin agar pendidikan mereka dapat terpenuhi.

*“Bagi saya yang terpenting pendidikan anak saya yang harus bisa tinggi hingga dia bisa mencapai mimpi-mimpinya nanti kedepannya dan bisa membantu keluarga nya dimasa depan”(Hasil wawancara dengan bapak Suyanto pada tanggal 19 Februari 2023)*

Bagi para pedagang di Pasar MMTC Medan ini, pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak-anak mereka merupakan hal yang harus dilakukan meski pendapatan mereka sudah rata-rata. Banyak kebutuhan dan keperluan yang harus dilengkapi. Berbagai strategi mereka lakukan agar anak-anak mereka tetap dapat pergi ke sekolah. Contohnya bapak Fransiskus Gultom, yang saat diwawancarai rela untuk menghemat belanja kebutuhan pokoknya agar tetap dapat memenuhi uang jajan dan ongkos anaknya ke sekolah. Selain dengan menghemat belanja kebutuhan pokok keluarga, bapak Fransiskus Gultom juga terkadang menjadi pengantar tratak pesta atau untuk hajatan lainnya.

*”Kalau bercerita cukup atau engga ya engga cukup, untuk pendidikan anak, uang minyak transportasi anak-anak ke sekolah, biaya hidup sehari-hari ya harus butuh kerjaan tambahan yang dikerjakan, ikut borongan gitu” (hasil wawancara dengan Bapak Fransiskus Gultom, tanggal 7 februari 2023)*

Biaya kehidupan anak yang paling utama untuk dipenuhi adalah biaya pendidikan yang meliputi, uang jajan dan ongkos pergi ke sekolah. Menurut bapak Fransiskus Gultom untuk memenuhi uang jajan dan ongkos transportasi lima orang anaknya, ia harus mengeluarkan uang sebesar Rp. 30.000,-/hari dan ada juga yang masih smp Rp. 15.000,-/hari dan hal tersebut sangat memberatkannya karena pendapatannya per hari belum tentu dapat menutupi biaya kehidupan dan biaya sekolah lima orang anaknya.

**Table 4.2.1**  
**Strategi Pembiayaan Pendidikan Oleh Keluarga Pedagang kecil di Pasar**  
**MMTC Medan**

Nama Pedagang	Masalah Yang Dihadapi Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan anak	Masalah Yang Dihadapi Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak	Tingkat Keberhasilan
Suyanto	Ongkos Transportasi umum dan jajan anak sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi konsumsi pangan harian keluarga</li> </ul>	Mampu tetapi belum sepenuhnya berhasil
Fransiskus Gultom	Jajan anak sekolah, ongkos transportasi umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi konsumsi pangan harian keluarga</li> <li>• Mengurangi belanja harian untuk berjualan</li> </ul>	Mampu tetapi belum sepenuhnya berhasil
Yuni	Ongkos transportasi umum, biaya sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi konsumsi pangan hariann keluarga</li> </ul>	Mampu tetapi belum sepenuhnya berhasil
Andi Setyo	Biaya sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sampingan</li> </ul>	Mampu tetapi belum sepenuhnya berhasil
Parulian Sinaga	<b>Tidak Memiliki Tanggungan Anak Yang Bersekolah</b>		

Hasil Olahan, 2023

Hal yang sama juga dialami oleh bapak Suyanto yang mengatakan biaya terbesar yang di keluarkan untuk memenuhi kebutuhan dasae keluarga adalah uang jajan anak sekolah serta biaya transportasi umum. Untuk mengatasi hal tersebut, kedua perempuan ini melakukan strategi dengan menghemat pengeluaran pada belanja pangan keluarga.

*“Cara mencukupinya ya hemat biaya pangan, makan seadanya karena biaya anak untuk sekolah, lain lagi untuk*

*modal berjalan”* (hasil wawancara dengan Bapak Suyanto, tanggal 19 februari 2023)

Strategi yang dilakukan oleh bapak Fransiskus Gultom dan bapak Suyanto sesungguhnya belum sepenuhnya mampu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga keluarganya. Begitu juga dengan bapak Andi Setyo meski sudah sambil bekerja sampingan selain berdagang tetap saja masih belum bisa begitu mencukupi kebutuhan keluarganya dan menutupi modal untuk berdagang.

#### **b) Kesehatan**

Aspek kesehatan merupakan salah satu sisi yang cukup penting dalam kehidupan setiap manusia. Hal ini karena selain kesehatan merupakan salah satu indikator dalam menentukan kesejahteraan masyarakat, tanpa kesehatan seperti kehidupan manusia menjadi kurang berarti. Pemenuhan kesehatan para pedagang kecil di Pasar MMTC ini juga mengalami kendala dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan tersebut.

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan pembiayaan kesehatan yang di miliki oleh pedagang pasar MMTC yaitu :

**Table 4.2.1**  
**Pembiayaan Kesehatan Keluarga Pedagang Kecil di Pasar MMTC Medan**

<b>Nama Pedagang</b>	<b>Status Kepemilikan BPJS Ketenagakerjaan</b>	<b>Strategi yang dilakukan ketika anggota keluarga sakit</b>
Suyanto	Ada	Menggunakan BPJS
Fransiskus Gultom	Ada	Biaya sendiri, Uang Tabungan
Yuni	Ada	Biaya Sendiri, Meminjam saudara
Andi Setyo	Tidak Ada	Biaya Sendiri, Meminjam saudara, Uang Tabungan
Parulian Sinaga	Ada	Menggunakan BPJS

Hasil Olahan, 2023

Dari hasil data olahan di atas memperlihatkan bagaimana kebutuhan atas pendidikan dan kesehatan masih menjadi yang paling sulit untuk dipenuhi setiap keluarga pedagang kecil. Dikarenakan iuran yang dibayar selain BPJS juga masih banyak, sehingga ada pedagang yang tidak mempunyai kartu BPJS atau Kartu Indonesia Sehat (KIS).

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada para pedagang mereka memang rata-rata memiliki kartu BPJS akan tetapi sebagian dari mereka bahkan tidak melanjutkan pembayaran iuran BPJS setiap bulannya. Apabila bagian dari keluarga mereka jatuh sakit mereka ada yang harus mengurus sendiri dan menggunakan uang pribadi. Ibu Yuni misalnya, ketika anaknya kecelakaan lalu lintas beberapa waktu lalu dan harus dibawa ke rumah sakit, namun karena BPJS yang sudah lama tidak diurus tidak dapat digunakan, akhirnya biaya pengobatan hingga keluar dari rumah sakit harus ditanggung biaya pribadi dan terpaksa harus menggunakan modal untuk berjualan.

*“Ya kemarin itu anak saya sempat kecelakaan, karena BPJS nya tidak bisa digunakan ya terpaksa harus pakai biaya modal untuk berjualan, bahkan saya juga harus memutar otak hingga meminjam ke saudara juga”*(hasil wawancara dengan Ibu Yuni 19 februari 2023)

Seperti yang disampaikan oleh bapak Andi mengenai iuran BPJS, ia menyampaikan :

*“Awalnya saya dulu pengen buat kartu BPJS biar lebih murah gitu tapi malah gak tau nya malah jadi susah juga karna gk sanggup bayar iuran di BPJS nya nanti. Apalagi kit aini kerjanya cuman pedagang yang gak punya gaji tetap ya, jadi saya milih gak make BPJS aja. Kalok sakit ya udah ke puskesmas kecil aja gk perlu ke rumah sakit”*.(hasil wawancara dengan Bapak Andi 19 februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan jika masih ada masyarakat yang terbilang kurang mampu merasa terbantu dengan BPJS yang di berikan oleh pemerintah untuk membantu biaya kesehatan mereka. Meski pemerintah telah memberikan subsidi pada sektor pendidikan dengan berbagai jenis progam pendidikan mulai dari Kartu Indonesia Pintar (KIP), Dana BOS, dan Beasiswa namun tetap saja biaya pendidikan seperti uang jajan sekolah, biaya transportasi umum masih harus ditanggung oleh keluarga kecil.

Untuk itu penting rasanya bagi pemerintah untuk dapat melakukan tindakan secara menyeluruh khususnya pada aspek pendidikan dengan memberikan subsidi transportasi terhadap kelompok anak-anak dari keluarga kecil atau keluarga miskin. Selain itu, pemerintah harus dapat memastikan bahwa setiap warga kecil (miskin) sudah menerima Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sehingga tidak ada lagi kelompok masyarakat kecil yang merasa berat dan terbebani dalam hal membayar premi asuransi kesehatan.

#### **4.3.2. Pendapatan**

Pendapatan dalam ilmu ekonomi merupakan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik sebagai upah atau gaji usaha rumah tangga atau sumber lain (Samuelson dan Nordhus, 2005) upah atau imbalan yang diterima oleh pekerja atas jasa yang diberikan dalam proses memproduksi barang dan jasa dalam suatu instansi/perusahaan.

Melakukan pekerjaan adalah sesuatu yang diinginkan setiap orang untuk menghasilkan uang maupun barang karena setiap usaha akan membuahkan hasil. Tidak lain halnya dengan kedelapan pekerja sebagai penyapu jalanan untuk mendapatkan uang membantu kebutuhan rumah tangga dan untuk diri sendiri.

Para pedagang kecil yang berjualan di Pasar Medan Mega Trade Centre ini meraih pendapatan yang tidak stabil per harinya, terkadang pendapatan yang diterima berkisar Rp. 200.000 – Rp. 600.000 per hari. Penghasilan ini diperoleh jika pasar ramai pembeli, jika pembeli sepi maka pendapatan yang diraih pedagang hanya RP. 200.000,- per harinya.

Seperti yang diutarakan oleh informan yang bernama bapak Suyanto, yang menyatakan :

*“Pembeli kan tidak bisa kita pastikan ramai disetiap harinya, dan yang berjualan juga tidak hanya saya, ya sedikitnya pembeli pendapatan per harinya pun sedikit”*(hasil wawancara dengan Bapak Suyanto 19 februari 2023)

Hal senada juga diutarakan oleh salah satu informan yakni Ibu Yuni, ia menyampaikan :

*“Biasanya penghasilan yang didapat itu kira-kira Rp. 200.000/hari, untung bersih itu yang kudapat diluar dari uang bayar pajak pasar. Ya cukup-cukup untuk biaya makan sama biaya sekolahnya anak-anak”*.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan para pedagang ini rata-rata sudah memantapkan untuk menjadikan berdagang sebagai penghasilan tetap, hanya saja masih ada beberapa yang butuh kerja tambahan lain untuk bertahan hidup.

*“Kalau lagi ada borongan proyek yang lumayan besar ya saya ikut buat cari tambahan modal dan kehidupan sehari-hari”*(hasil wawancara bapak Andi Setyo pada tanggal 19 februari 2023)



Penghasilan yang tidak dapat diperkirakan per harinya membuat beberapa pedagang ada yang harus bekerja sampingan, namun beberapa lainnya dipastikan mendapatkan penghasilan dari berdagang saja untuk memenuhi semua aspek kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap informan, penulis memiliki kesimpulan jika para pedagang memiliki pendapatan yang hanya dapat mereka gunakan untuk kebutuhan pokoknya saja. Untuk memenuhi kebutuhan lain nya, para pedagang akan melakukan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

#### **4.3.3 Keadaan Tempat Tinggal**

Tempat tinggal merupakan suatu tempat yang sangat penting bagi setiap manusia. Dimana, tempat tinggal merupakan tempat manusia untuk berteduh dan beristirahat dari berbagai aktifitas yang mereka lakukan. Dalam konteks tertentu tempat tinggal memiliki arti yang sama dengan rumah, kediaman, akomodasi, perumahan, dan arti-arti yang lain. Unit sosial yang tinggal di sebuah tempat tinggal disebut sebagai rumah tangga.

Umumnya, rumah tangga adalah sebuah keluarga, walaupun rumah tangga dapat berupa kelompok sosial lainnya, seperti orang tunggal, atau sekelompok individu yang tidak berhubungan keluarga. Kelompok masyarakat agraris dan industrial terdiri dari rumah tangga – rumah tangga yang tinggal di tempat tinggal yang bermacam – macam jenisnya, tergantung jenis pekerjaannya.

Peneliti melakukan penelitian mengenai keadaan tempat tinggal dari keluarga pedang di pasar MMTC. Para pedanggung pasar memiliki tempat yag

berbeda-beda seperti tinggal di rumah kontrakan, rumah saudara ataupun rumah sendiri.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Andi, ia mengatakan :

*“Kalau masalah tempat tinggal kami alhamdulillah kami punya tempat tinggal sendiri ya. meskipun kecil tapi masi bisa dan layak untuk kami tinggali. Di rumah saya tinggal dengan istri dan anak-anak saya saja. Dan saya rasa yang udah cukup lah untuk kami tinggal bareng di rumah.(wawancara dengan bapak andy tanggal 19 february 2023)”*.

Sama hal nya dengan pak andy, bapak Fransiskus juga memberikan pendapat nya :

*“Tempat tinggal kami masih ngontrak ya bareng anak istri juga. karna masih belum bisa untuk beli rumah di kota ini masih mahal. Jangankan beli rumah, biaya pendidikan untuk anak saja masih pas-pasan. Jadi kami masih bertahan di rumah kontrakan aja dulu lah. (wawancara dengan bapak Fransiskus pada 19 february 2023)”*.

Sama hal nya dengan bapak andi dan bapak Fransiskus, bapak

Parulian juga menyampaikan kondisi rumah nya , ia mengungkapkan :

*“Berharapnya sih saya punya rumah sendiri, gak Taunya masih belum sanggup, jadi saya masih memilih untuk tinggal Bersama saudara. Ya mau gimana lagi jadi pedagang ya hasil nya kecil jadi kalok mau buat rumah ya harus sering-sering nabung dulu gitu. Jadi satu rumah tu yang keluarga besar tinggal di satu rumah.” (wawancara dengan bapak parulian pada tanggal 19 february 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan jika kondisi ekonomi dari para pedagang di pasar MMTC masih tergolong cukup kecil. Dimana, mereka masih belum sanggup untuk dapat memiliki tempat tinggal sendiri. Oleh karena itu penulis berharap pemerintah kota medan dapat lebih meningkatkan pendapatata dari para pedagang UMKM agar mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan baik sehingga mereka akan mudah mendapatkan kesejahteraan mereka.

### 4.3. Pembahasan

Kehidupan sosial ekonomi yang baik merupakan kehidupan yang sangat diinginkan oleh sebagian besar manusia. Dimana hal ini akan membantu kita untuk dapat hidup lebih baik tanpa adanya kekurangan kebutuhan pokok kita seperti sandang papan dan pangan. Namun tidak semua memiliki kesempatan yang demikian. Masih banyak manusia yang harus lebih keras untuk mendapatkan kesejahteraan yang mereka dambakan. Seperti halnya para pedagang pasar di MMTC.

Para pedagang pasar di MMTC ini memiliki keadaan sosial ekonomi yang cukup. Dimana mereka hanya dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka saja. Mereka harus melakukan berbagai pekerjaan sampingan demi terbantunya perekonomian keluarga.

Mengenai jumlah materi atau pendapatan yang diperoleh para pedagang ini, tidak dapat dikatakan sebagai sebuah angka mutlak karena penghasilan mereka tidak stabil atau selalu berubah. Tetapi, satu hal yang pasti bahwa pendapatan mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya.

Dilihat dari tingkat pendidikannya, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari para pedagang kue tradisional ini bisa dikatakan sangat rendah. Hampir setengah dari seluruh pedagang di pasar MMTC tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi hal ini dikarenakan uang yang tidak cukup untuk membiayai.

Akan tetapi, jika dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan penulis informan menyadari bahwa mengenyam pendidikan sangatlah penting. Oleh

karena itu para orang tua pedagang di pasar MMTC berusaha keras untuk dapat menyekolahkan anak-anak mereka.

Penulis juga melihat dari sisi tempat tinggal yang mereka miliki dimana masih ada informan yang belum tinggal di rumah mereka sendiri. Dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan mereka. penulis berharap mereka akan mendapatkan tempat tinggal yang layak untuk mereka gunakan sebagai tempat tinggal mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka simpulan data penelitian ini adalah:

1. Pemenuhan hak pendidikan dan kesehatan para pedagang di pasa MMTC masih belum mendapat bantuan yang merata dari pemerintah sehingga masih ada kesulitan yang dirasakan oleh para pedagang.
2. Ekonomi para pedagang pasar di MMTC memiliki pendapatan yang tidak sesuai dengan biaya hidup mereka. Dimana dengan pendapatan mereka bisa untuk membeli barang dagangan serta kebutuhan mereka dan hal itu sangat terbatas. Kondisi tempat tinggal mereka sebagian masih belum memiliki tempat tinggal pribadi, masih banyak para pedagang yang tinggal di rumah kontrakan maupun rumah saudara di karenakan pendapatan mereka yang kurang stabil untuk bisa membeli rumah pribadi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sebagai bahan evaluasi sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk pemerintah kota medan untuk lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat kecil baik dari segi pendidikan maupun kesehatan masyarakat kecil di kota medan.

2. Diharapkan untuk pemerintah atau pun orang - orang yang memiliki kepentingan untuk bisa membantu meningkatkan UMKM masyarakat kecil kota medan. Agar masyarakat kecil memiliki pendapatan yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan primer mereka seperti sandang, pangan dan papan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnesta, Mei Rinda. 2017. *Kontribusi Buruh Tani (Aron) Perempuan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Beganding Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo*. Skripsi pada repository USU.
- Basrowi. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Universitas Lampung.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Menurut Wijaksana*, from <https://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal/index.php>
- Dewantara, Ki Hajar. 1987. *Bagian pertama pendidikan*. Jogjakarta: Majelis Leluhur Taman Siswa.
- Damsar, dkk. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ernest, Paul. 1998. *Sosial constructivism as a philosophy of mathematics*. Published by State University of New York Press, Albany.
- Fatnar, Virgia. 2014. *Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga*. Jurnal Fakultas Psikologi. Universitas Ahmad Dahlan. ISSN : 2303-114X.
- G. Lipsey, Richard. 1986. *Pengantar ilmu ekonomi*. Purworejo. Terbitan Bina Aksara
- Gultom, Otto. 2011. *Pola Interaksi Sosial Siswa-Siswi Berbeda Agama : Studi Analisa Deskriptif di Yayasan Perguruan Raksana SMA Swasta Raksana Medan*. Skripsi pada repository USU.
- Gillin dan Gillin. 1954. *Cultural Sociology, a Revision of An Introduction to Sociology*. New York: The Macmillan Company.
- Harahap, Zahara. *Tinjauan tentang Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil di Pasar Petisah Medan*. Diss. Universitas Sumatera Utara, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2003. Jakarta. Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar antropologi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Marshall, Alfred. 2016. *Principles of economics*. Published by University of Minnesota Libraries Publishing
- Milles, M B & Huberman, A M. 1994. *Qualitative data analysis: An expended sourcebook sage*.
- Salvicion dan Celis. 1998. *Bina Keluarga*. Terjemahan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Soejono, Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Suyanto. 2013. *Anatomi Kemiskinan Dan Strategi Penanganannya*. Malang Intrans Publishing
- Sujatmiko. Iwan Gardono. 1998. *Sumber Data Kualitatif*. 10 November 1998 Depok
- Silalai, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Pertama Ke-16. Penerbit Alfabeta. Bandung.

- The American Journal of Public Health, 1911-85. *American Journal of Public Health*, 1986, 76.7: 809-815
- Walidin, W., Saifullah, & Fadil. (2015). Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory. FTK Ar-Raniry Press.
- Wau, Timoteus. 2014. *Tinjauan tentang Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil di Pasar Sore Padang Bulan Medan*. Diss. Universitas Sumatera Utara,
- Wexler, Philip. 2019. *Social Vision: The Lubavitcher Rebbe's Transformative Paradigm for the World*. Published by herder & herder.
- World Health Organization. (2019). *World health statistics*. (L'IV Com Sarl, Ed.) (1st ed). Geneva: World Health Organization.

### **Undang-Undang**

- Republik Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan permukiman
- Republik Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Republik Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- Republik Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Bazwar Riky Hafizha  
NPM : 1903090010  
Tempat/Tanggal Lahir : Pujud, 01 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Sibatu batu, Siantar sitalasari, Pematangsiantar  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara  
Email : [rikybazwar@gmail.com](mailto:rikybazwar@gmail.com)

### Status Keluarga

Nama ayah : Alm. Ir. Zahrul Baidh  
Pekerjaan ayah : Wiraswasta  
Nama ibu : Wirda Tutifla  
Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Sibatu batu, Siantar sitalasari, Pematangsiantar

### Pendidikan Formal

2008-2013 : SD Negeri 012 Pasir Sialang Kec. Bangkinang  
2013-2016 : SMP Swasta Teladan Pematangsiantar  
2016-2019 : Perguruan Taman Siswa Cabang Pematangsiantar  
2019-2023 : Strata-1 Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU

Medan, September 2023

**BAZWAR RIKY HAFIZHA**

## LAMPIRAN



**Gambar 1. Dokumentasi dengan bapak Fransiskus Gultom.**



**Gambar 2. Dokumentasi dengan bapak Suyanto.**



**Gambar 3. Dokumentasi dengan bapak ibu Yuni.**



**Gambar 4. Dokumentasi dengan bapak Parulian Sinaga.**



**Gambar 5. Tempat Lokasi Penelitian Pasar Medan Mega Trade Center (MMTC) Medan.**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/20  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumeda

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 26 November 2022.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Baruar Riky Hafiza  
NPM : 1903090010  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,65

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Disetujui
1	Tinjauan tentang kehidupan sosial ekonomi keluarga pedagang kecil di Pasar MMTK Medan	ACC
2	Tinjauan sosial ekonomi penarik becak BSA di kota Pematang Siantar.	X
3	Kesetaraan gender dalam organisasi fkip Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

010.19.309

Pemohon

(Baruar Riky H)

Medan, tgl. 26 November 2022.

Ketua,

(H. MUZAHID BIN, S. Sos, M.P.)  
NIDN: 01 280909 02

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

NIDN:



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

SK-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 1751/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 26 November 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **BAZWAR RIKY HAFIZA**  
N P M : 1903090010  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI  
KELUARGA PEDAGANG KECIL DI PASAR MMTc MEDAN**

Pembimbing : **Drs. EFENDI AGUS., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 010.19.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.  
**Masa Kadaluarsa tanggal: 26 November 2023.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 04 Djumadil Awwal 1444 H  
28 November 2022 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBRANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 28 Januari ..... 2022.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Batwar Piky Hafidha  
N P M : 1903090010  
Jurusan : Keperawatan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231.../SK/II.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 26 November 2022 dengan judul sebagai berikut :

Tinjauan Tentang Kehidupan Sosial ekonomi keluarga Pedagang Kecil di Pasar Medan Mega Trade Centre (MNTC) Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

()

Pemohon,

()



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 174/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023  
Waktu : 08.15 WIB s.d. selesai  
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
Pemimpin Seminar : H. Mujaiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEHANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	JANGGRAINI AJENG AGUSTIN	1903090067	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN J-ART GALERI MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KORAN MENJADI KERAJINAN TANGAN
2	RIFKI HANDOKO UTCMC	1903090066	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	STRATEGI FOCUS COPING KELUARGA YANG MEMILIKI ANGGOTA KELUARGA DISABILITAS (STUDI DI KELURAHAN MEDAN BINJAI KOTA MEDAN)
3	BAZWAR RIKY HAEIZHR	1903090010	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Drs. EFENDI AGUS, M.Si.	TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA PEDAGANG KECIL DI PASAR MMTK MEDAN
4	RAIHANA ANGGI BR MANURUNG	1803090033	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Drs. EFENDI AGUS, M.Si.	DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEMULUNG DI KELURAHAN BINJAI KEC. MEDAN DENAI KOTA MEDAN
5	EMI SAVITRI	1903090057	Drs. EFENDI AGUS, M.Si.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	KUALITAS PELAYANAN SOSIAL DI PANTI ASUHAN HUSNUL KHOTIMAH TANJUNGPINANG KABUPATEN BATU BARA

Medan, 06 Rajab 1444 H  
28 Januari 2023 M



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa merenungi aurat ini agar diaubuhkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://iis.p.umsu.ac.id> [fiislp@umsu.ac.id](mailto:fiislp@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Batwar Eky Hafizha  
NPM : 1903090010  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : Tinjauan tentang kehidupan sosial ekonomi keluarga pedagang kecil di pasar medan mega trade centre (MUTC) medan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	2/1/2023	Bimbingan proposal	
2.	4/1/2023	Perbaikan proposal penulisan	
3.	6/1/2023	Perbaikan proposal Bab I	
4.	17/1/2023	Perbaikan proposal Bab III	
5.	18/1/2023	ACC Seminar proposal	
6.	3/5/2023	Bimbingan Skripsi Bab IV	
7.	7/6/2023	Bimbingan Skripsi Bab IV	
8.	24/7/2023	ACC Disinyal meja Lujau	

Medan, 24 Juli .....2023.

Dekan,  
  
Dr. Anwar Saleh S.Sos.Msp  
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,  
  
Dr. H. Mujahidin S.Sos.Msp  
NIDN : 0128000902

Pembimbing,  
  
Dr. Drs. Efendi Anger M.Si  
NIDN : 0101025902







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PTIAK/KP/PT/11/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fks. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 439/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2023  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 18 Sya'ban 1444 H  
11 Maret 2023 M

Kepada Yth : Kepala Pengurus Pasar Raya MMTc Medan  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : BAZWAR RIKY HAFIZA  
NPM : 1903090010  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI  
KELUARGA PEDAGANG KECIL DI PASAR MMTc MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. *Maafkan minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.*



Cc: File

Delan,  
  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.  
NIDN. 0030017402



**TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI  
KELUARGA PEDAGANG KECIL DI PASAR MEDAN MEGA  
TRADE CENTRE (MMTC) MEDAN**

**BAZWAR RIKY HAFIZHA**  
1903090010

**PROGAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

**Identitas Informan**

Nama : .....

Pendidikan : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

Jenis Usaha : .....

Jumlah anggota keluarga : .....

Tahun mulai berdagang: .....

**Daftar pertanyaan untuk informan Keluarga Pedagang :**

1. *Sebelum adanya pasar mmte, apa kegiatan/usaha yang bapak/ibu lakukan?*
2. *Bagaimana pendapatan rumah tangga sebelum adanya pasar MMTC Medan ?*
3. *Kenapa memilih berdagang di pasar MMTC Medan?*
4. *Apa yang menjadi latar belakang bapak/ibu berdagang di pasar ini?*
5. *Berapakah jumlah pendapatan yang bapak/ibu hasilkan selama berdagang di pasar MMTC Medan ini?*
6. *Apakah ada peningkatan penghasilan selama berdagang di pasar ini ?*
7. *Jika tidak ada peningkatan, mengapa tidak ada peningkatan menurut bapak/ibu?*
8. *Jika ada peningkatan, dibagian apa yang meningkat?*
  - *Dalam bentuk rupiah*
  - *Atau bentuk lain*

9. Bentuk peningkatan apa yang dirasakan setelah berdagang di *Pasar MMTC Medan* ?
10. Berapa jumlah pengeluaran bapak/ibu untuk pendidikan *sekolah anak* ?
11. Berapa pengeluaran yang ibu/bapak keluarkan untuk kehidupan *dapur sehari-hari*?
12. Kendala apa yang bapak/ibu alami selama berdagang di *pasar MMTC Medan* ?
13. Apakah keluarga bapak/ibu memiliki kesertaan *BPJS*?
14. Pada saat ini apakah tempat tinggal yang bapak/ibu miliki milik sendiri atau rumah sewa?
15. Dalam melakukan alat angkut transportasi untuk mengambil dagangan yang mau dijual apakah itu milik sendiri atau sewa dari orang lain?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SI-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
Nomor: 1551/UND/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD MAJID HIRONARI	1903090050	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN FUSAT PELAYANAN TERPADU PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DALAM MENANGANI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DI PROVINSI SUMATERA UTARA
2	BAZWAR RIKY HAFIZA	1503090010	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA PEDAGANG KECIL DI PASAR MITC MEDAN
3	DIAN AGUNG JEFRY	1903090041	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCIPTAKAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DESA PAGAR MERBAJI III
4	RAIHANA AHYGI BR MANJURUNG	1803090033	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PEMULUNG DU KELURAHAN MEDAN TENGGARA KECAMATAN MEDAN DENAI KOTA MEDAN
5	ABDUL MAJID	1903090056	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	PERAN LAZISMU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN

Notulis Sidang:

Total : 7 Meja  
220013  
Yany

Medan, 04 Safar 1445 H  
21 Agustus 2023 M

1.

Ditandatangani oleh:  
Rektor  
Wakil Rektor  
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Panitia Ujian  
Sekretaris  
Dr. ABRAR ACHANI, S.Sos., M.I.Kom